



RASIONAL KURIKULUM 2013

PPT - 1.1

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**

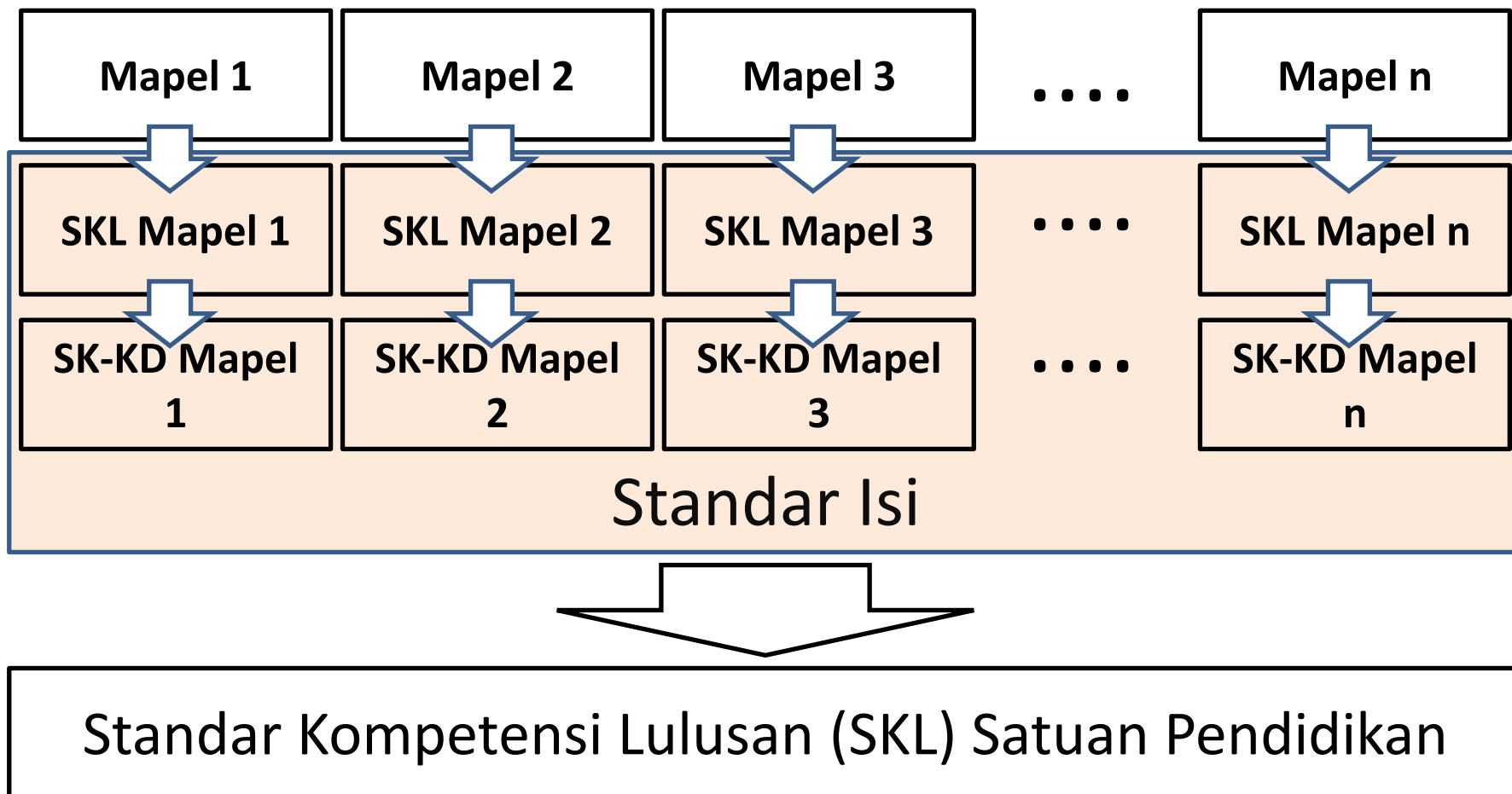
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



- Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.



Pendekatan dalam Penyusunan SKL pada KBK 2004 dan KTSP 2006





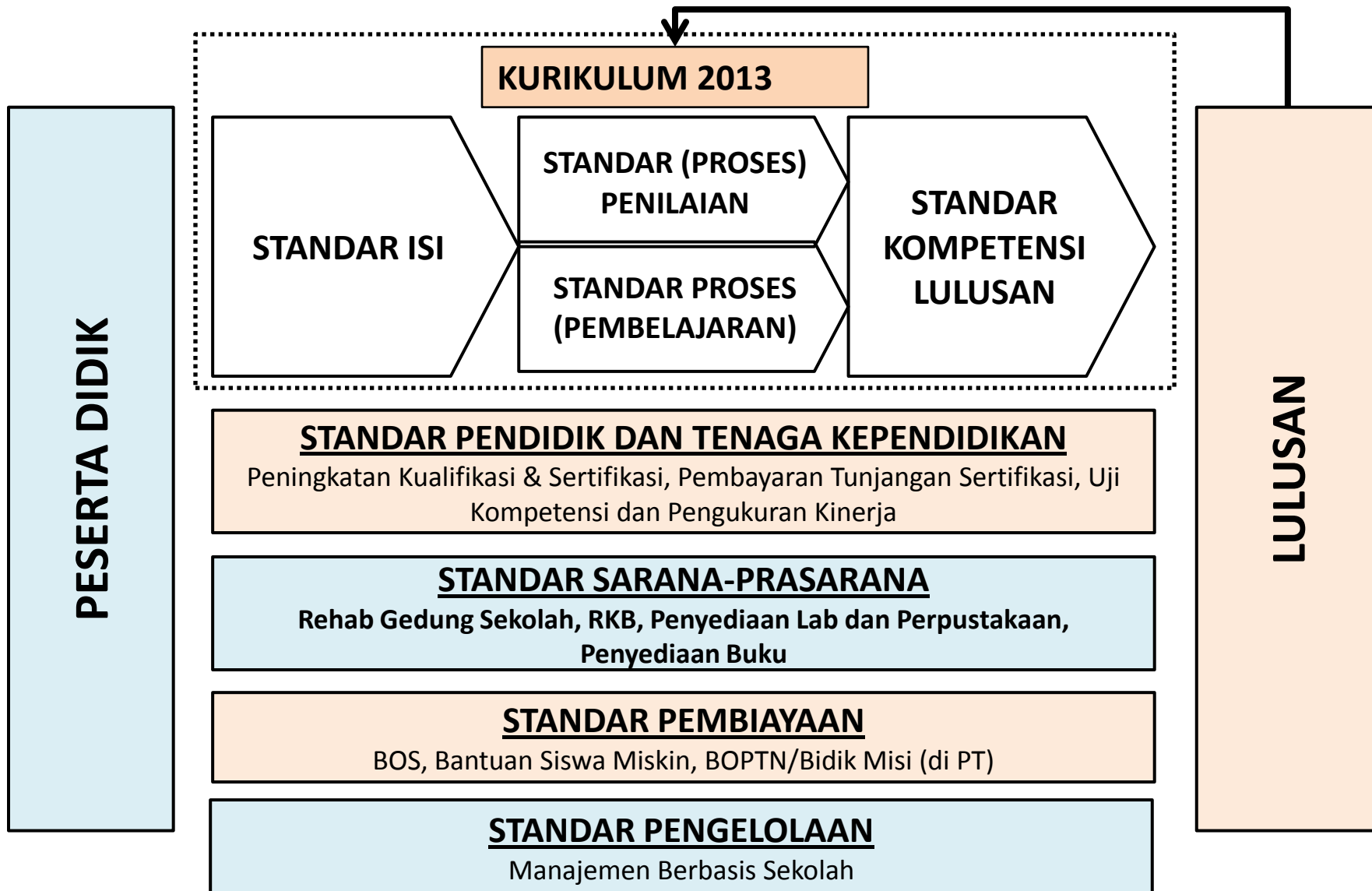
Tantangan Internal



- Tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 Standar Nasional Pendidikan yang meliputi Standar Pengelolaan, Standar Biaya, Standar Sarana Prasarana, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, dan Standar Kompetensi Lulusan.
- Tantangan internal lainnya terkait dengan faktor perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif.



Reformasi Pendidikan Mengacu pada 8 Standar





Perkembangan Penduduk sebagai Modal



**SDM
Usia Produktif
(2020-2035)
Melimpah**

Kompeten

**Modal
Pembangunan**

**Tidak
Kompeten**

**Beban
Pembangunan**

**Transformasi
melalui
Pendidikan**

- Kurikulum
- PTK
- Sarpras
- Pendanaan
- Pengelolaan



Tantangan Eksternal



Tantangan Masa Depan

- Globalisasi: WTO, ASEAN Community, APEC, CAFTA
- Masalah lingkungan hidup.
- Kemajuan teknologi informasi.
- Konvergensi ilmu dan teknologi.
- Ekonomi berbasis pengetahuan.
- Kebangkitan industri kreatif dan budaya.
- Pergeseran kekuatan ekonomi dunia.
- Pengaruh dan imbas teknosains.
- Mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan.
- Materi TIMSS dan PISA.



Tantangan Eksternal



Kompetensi Masa Depan

- Kemampuan berkomunikasi.
- Kemampuan berpikir jernih dan kritis.
- Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan.
- Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab.
- Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda.
- Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal.
- Memiliki minat luas dalam kehidupan.
- Memiliki kesiapan untuk bekerja.
- Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya.
- Memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan.



Tantangan Eksternal



Persepsi Masyarakat

- Terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif
- Beban siswa terlalu berat
- Kurang bermuatan karakter

Perkembangan Pengetahuan dan Pedagogi

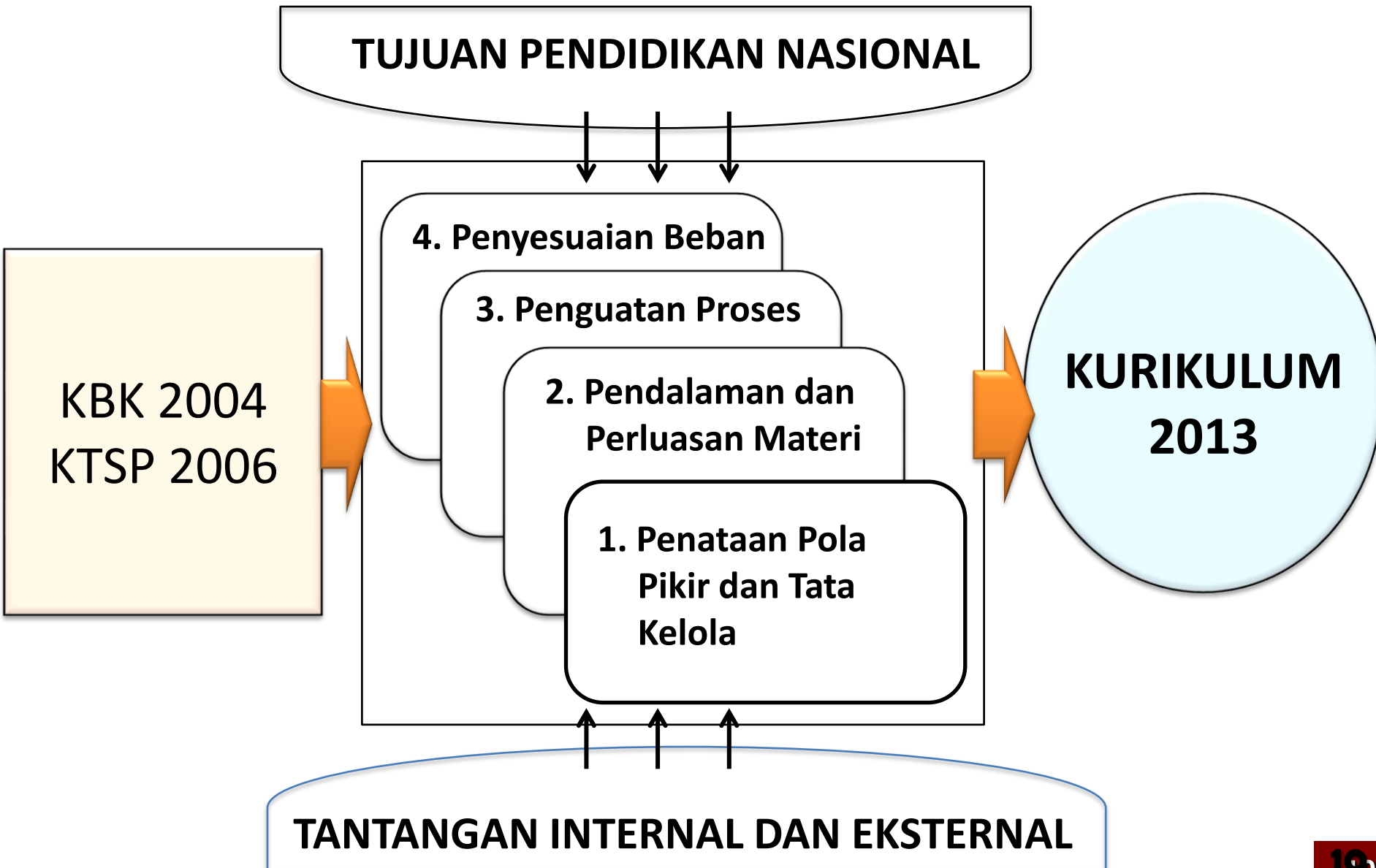
- Neurologi
- Psikologi
- *Observation based [discovery] learning* dan *Collaborative Learning*

Fenomena Negatif yang Mengemuka

- Perkelahian pelajar
- Narkoba
- Korupsi
- Plagiarisme
- Kecurangan dalam Ujian (Nyontek)
- Gejolak masyarakat (*social unrest*)



PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013





No	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi		Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran		Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan,
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran		Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah		Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)



Penyempurnaan Pola Pikir



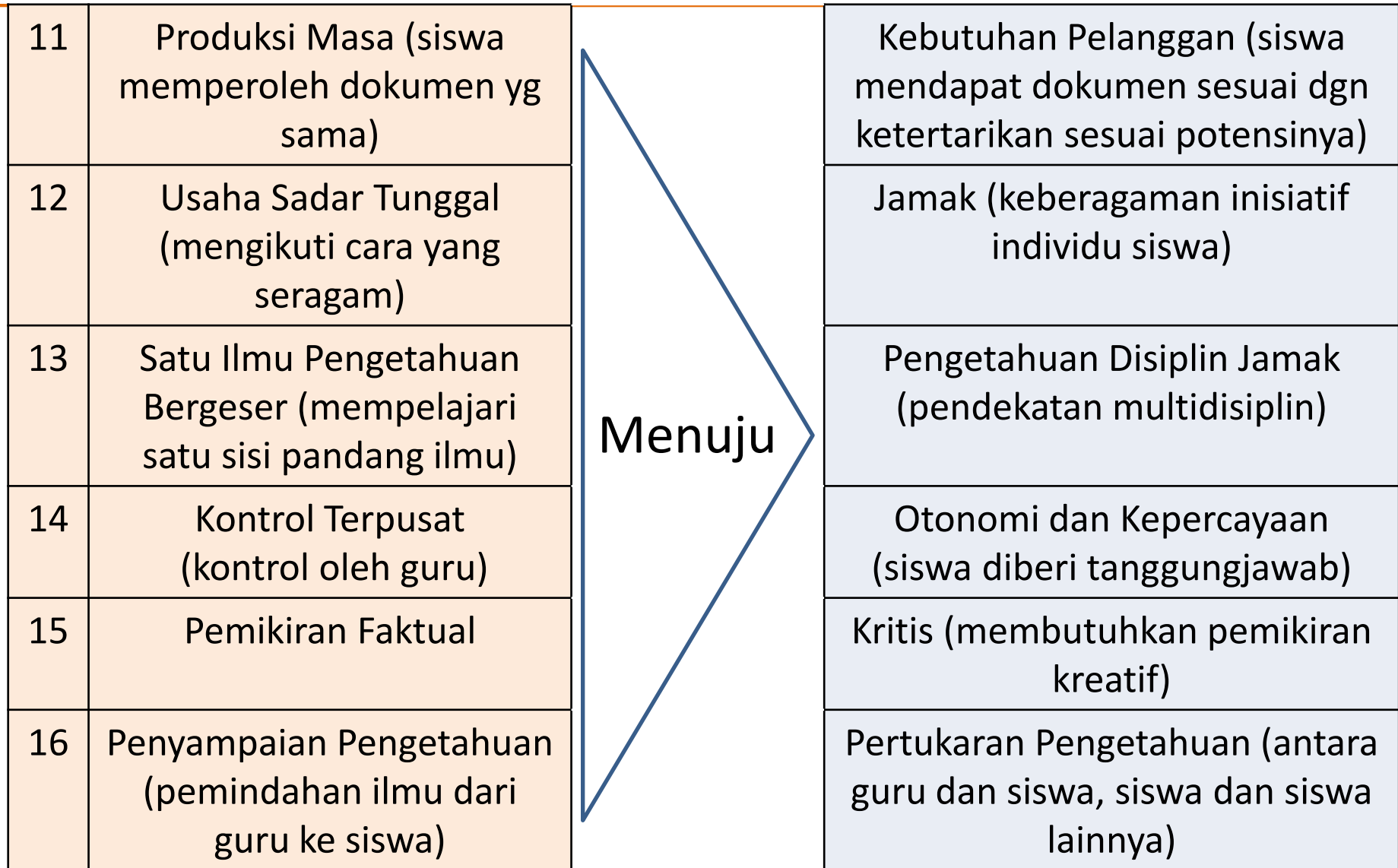
1	Berpusat pada Guru
2	Satu Arah
3	Isolasi
4	Pasif
5	Maya/Abstrak
6	Pribadi
7	Luas (semua materi diajarkan)
8	Stimulasi Rasa Tunggal (beberapa panca indera)
9	Alat Tunggal (papan tulis)
10	Hubungan Satu Arah

Menuju

Berpusat pada Siswa
Interaktif
Lingkungan Jejaring
Aktif-Menyelidiki
Konteks Dunia Nyata
Pembelajaran Berbasis Tim
Perilaku Khas Memberdayakan Kaidah Keterikatan
Stimulasi ke Segala Penjuru (semua Panca indera)
Alat Multimedia (berbagai peralatan teknologi pendidikan)
Kooperatif



Penyempurnaan Pola Pikir (lanjutan)





Pola Pikir Perumusan Kurikulum



No	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi		Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran		Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan,
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran		Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah		Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)



Langkah Penguatan Proses



Proses	Karakteristik Penguatan
Pembelajaran	Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....
	Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran.
	Menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu [<i>discovery learning</i>].
	Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif.
Penilaian	Mengukur tingkat berpikir siswa mulai dari rendah sampai tinggi.
	Menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam [bukan sekedar hafalan].
	Mengukur proses kerja siswa, bukan hanya hasil kerja siswa.
	Menggunakan portofolio pembelajaran siswa.



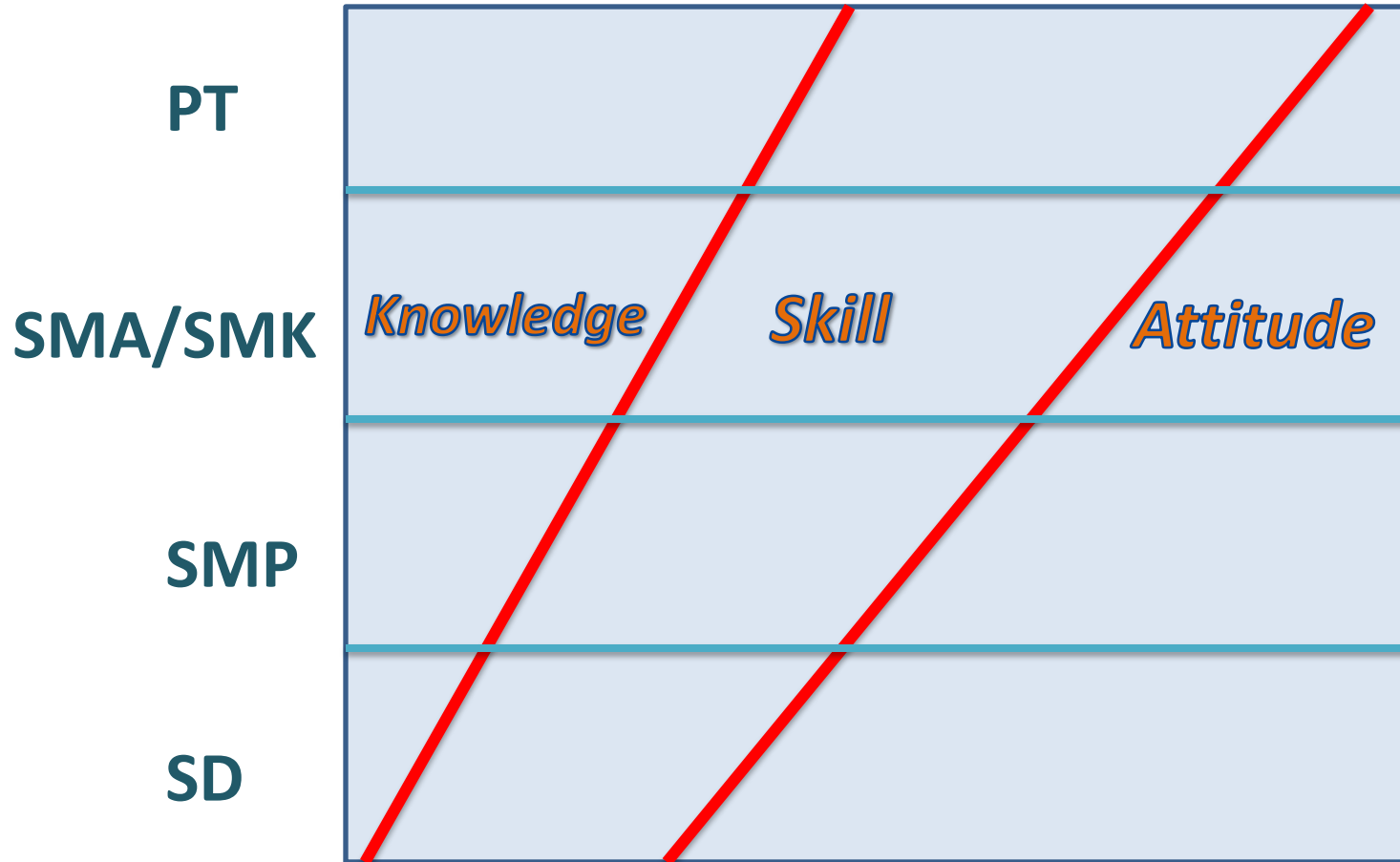
Langkah Penyesuaian Beban Guru dan Murid SD



Pelaku	Beban	Penyelesaian
Guru	Menyusun Silabus.	Disediakan buku pegangan guru
	Mencari buku yang sesuai.	
	Mengajar beberapa mata pelajaran dengan cara berbeda.	Pendekatan tematik terpadu menggunakan satu buku untuk semua mata pelajaran sehingga dapat selaras dengan kemampuan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i> .
	Mengajar banyak mata pelajaran.	
	Menggunakan bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran yang lain sehingga selaras.	
	Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembahasan.	
Murid	Mempelajari banyak mapel.	
	Mempelajari mata pelajaran dengan cara berbeda.	
	Membeli buku.	Penyediaan buku teks oleh pemerintah/daerah.
	Membeli lembar kerja siswa.	



Keseimbangan antara Sikap, Keterampilan dan Pengetahuan untuk Membangun *Soft Skills* dan *Hard Skills*¹



Sumber: Marzano (1985), Bruner (1960).



Terima Kasih
